



Implementasi Metode Simple Additive Weighting untuk Menentukan Kriteria Guru Terbaik Di SMAK St. Albertus Malang

Puji Subekti¹, Rivaldo Henry¹

¹Teknik Informatika/Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
¹puji.subekti@asia.ac.id, ²rivaldohenry11@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Indonesia terus mengalami pemeringkatan yang baik. Namun demikian, tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan pada sekolah saat ini semakin menjadi pacuan bagi sekolah untuk berlomba menghasilkan lulusan yang terbaik. Menghasilkan siswa yang berprestasi dibutuhkan tenaga pengajar yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang mampu memberikan perhitungan yang tepat dengan pembobotan dan prioritas teratas. Salah satu Teknik yang bisa digunakan adalah *Simple Additive Weighting*.

Metode *Simple Additive Weighting* adalah metode yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut karena metode tersebut nantinya akan meningkatkan ketepatan perhitungan dari objek yang dihasilkan dari perkalian bobot tiap kriteria yang berbeda. *Input* awal berupa nilai mentah guru dalam beberapa kriteria yang ada di sekolah tersebut. Selanjutnya *Simple Additive Weighting* akan menghitung perhitungan keseluruhan dan menampilkan ranking guru pada sekolah tersebut.

Kata Kunci: implementasi, metode SAW, kriteria, guru.

ABSTRACT

Indonesia's education continues to experience commendable ranking improvements. Nevertheless, societal demands for educational quality in schools are increasingly pressuring institutions to compete in producing the best graduates. Generating high-achieving students requires high-quality educators. Therefore, a system capable of precise calculation with weighting and top priorities is necessary. One technique that can be utilized is the Simple Additive Weighting.

The Simple Additive Weighting method is appropriate for addressing this issue because it enhances the accuracy of calculations by multiplying the weights of different criteria. The initial input consists of raw scores of teachers across various criteria in the school. Subsequently, Simple Additive Weighting calculates the overall assessment and displays the ranking of teachers in the school.

Keywords: implementation, SAW method, criteria, teacher.

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, berbagai sistem manajemen bantu termasuk Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang berbasis komputer mengalami perkembangan [1][2][3]. SPK ini merupakan suatu sistem komputer yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan pengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah yang bersifat semi terstruktur atau tidak terstruktur. Pengambilan keputusan merupakan aspek kunci dalam manajemen dan bisnis. Keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi dapat memiliki dampak besar terhadap kinerja, profitabilitas, dan keamanan mereka. Oleh karena itu, sistem pendukung keputusan ini penting karena memungkinkan pengguna untuk

dengan cepat mengakses informasi yang diperlukan, menganalisis data yang kompleks, dan merumuskan strategi yang lebih efektif.

Secara sederhana, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan penerapan dari berbagai teori pengambilan keputusan yang telah ada sebelumnya, seperti riset operasi dan manajemen sains. Banyak manfaat dari penggunaan sistem pendukung keputusan [4][5]. Sebelumnya, proses perumusan masalah dan pencarian solusi dilakukan secara manual dengan melakukan perhitungan literasi, seperti menentukan nilai minimum, maksimum, dan optimal. Namun, saat ini sistem komputer telah mampu secara cerdas menawarkan solusi untuk penyelesaian masalah yang diajukan hanya dalam waktu singkat. Hal ini juga dirasakan oleh sekolah dalam menentukan guru yang berprestasi dengan kriteria-kriteria yang diberikan.

Guru adalah salah satu elemen paling penting di sekolah [6][7][8]. Tidak ada sekolah yang bisa bertahan tanpa guru yang dapat bekerja secara efektif dan optimal. Keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah dalam proses belajar-mengajar sangat tergantung pada kinerja para guru di dalamnya. Oleh karena itu, guru harus selalu diberi motivasi agar dapat memberikan yang terbaik kepada murid-muridnya. Dengan demikian, melalui motivasi yang diberikan oleh sekolah, para guru dapat meningkatkan kinerja mereka dan mencapai prestasi yang lebih baik.

Saat ini banyak guru berlomba-lomba untuk berprestasi [9][2][10]. Dengan dihadapkan pada banyak pilihan maka sekolah akan semakin bingung dalam menentukan pilihan guru yang terbaik. Agar lebih mudah dalam menentukan pemilihan, diperlukan pembuatan sistem yang berfungsi untuk menemukan guru terbaik serta untuk mengevaluasi kinerja guru yang perlu peningkatan. Di sekolah ini, sebelumnya, pemilihan guru hanya dilakukan secara manual dan hasil rangking juga disampaikan secara manual. Hasil yang didapatkan pada umumnya banyak yang tidak memenuhi kriteria dan menimbulkan ketidakjujuran. Oleh karena itu, pengembangan sistem pendukung keputusan sangat diperlukan untuk memberikan pilihan kepada sekolah berdasarkan kriteria yang ada.

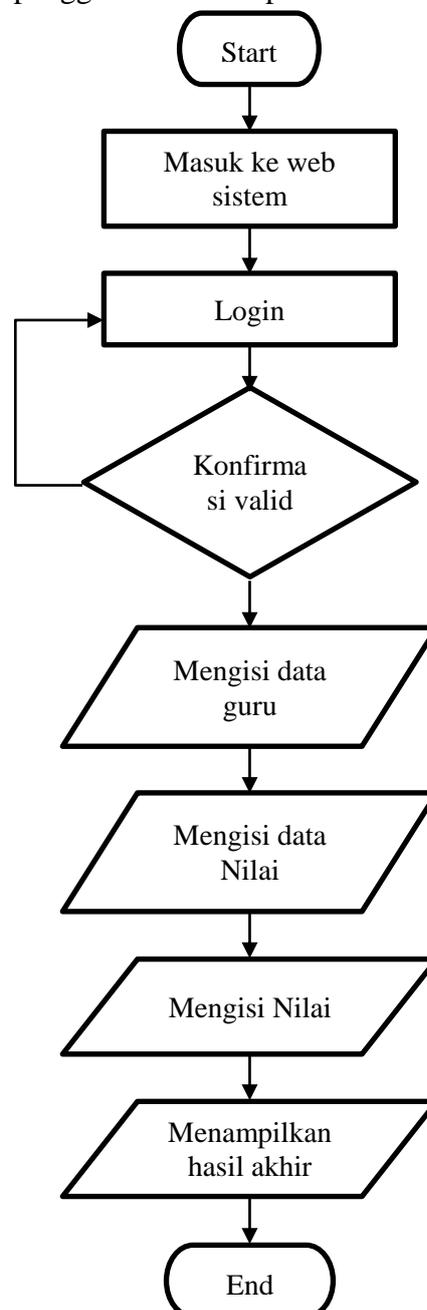
Terdapat banyak metode untuk menyelesaikan permasalahan dalam sistem pendukung keputusan [11][12]. dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) sangat sesuai untuk mempermudah pencarian guru yang berprestasi serta mempercepat penghitungan dalam menentukan guru yang berprestasi secara efisien dan akurat. Selain itu, terdapat pula metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang memungkinkan pengambil keputusan untuk menilai dan membandingkan alternatif berdasarkan hierarki kriteria yang telah ditentukan. Metode lainnya seperti Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) juga sering digunakan untuk mengidentifikasi alternatif terbaik berdasarkan kedekatan dengan solusi ideal. Dengan adanya beragam metode ini, pengguna sistem pendukung keputusan memiliki fleksibilitas untuk memilih pendekatan yang paling sesuai dengan karakteristik.

Pemilihan metode dalam sistem pendukung keputusan sangat penting [13][14][15]. karena akan memengaruhi validitas dan keakuratan hasil yang diperoleh. Setiap metode memiliki karakteristik dan asumsi yang berbeda, serta cocok untuk berbagai jenis masalah. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat dapat membantu pengambil keputusan dalam menghadapi tantangan yang kompleks dengan lebih efektif. Selain itu, pemahaman mendalam tentang kelebihan dan kelemahan masing-masing metode juga diperlukan untuk memastikan bahwa pendekatan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik dari masalah yang dihadapi. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode SAW dalam pemilihan guru berprestasi di St. Albertus Malang.

METODE PENELITIAN

Solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting). Dengan menggunakan metode ini, proses pemilihan karyawan terbaik di SMAK St. Albertus dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat karena setiap kriteria yang telah ditetapkan akan diberi bobot secara proporsional. Sistem evaluasi kinerja guru ini menggunakan metode SAW yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap pertama adalah pembuatan matriks keputusan, diikuti dengan tahap normalisasi matriks keputusan. Selanjutnya, dilakukan perkalian antara bobot kriteria penilaian dengan hasil normalisasi matriks keputusan. Tahap terakhir adalah menjumlahkan semua nilai tersebut, kemudian dilakukan proses perankingan dan hasilnya akan ditampilkan di halaman admin. Sedangkan untuk pengguna, saat melakukan login, hasilnya akan ditampilkan sesuai dengan peringkatnya masing-masing.

Berikut ini adalah Alur penggunaan admin pada sistem:

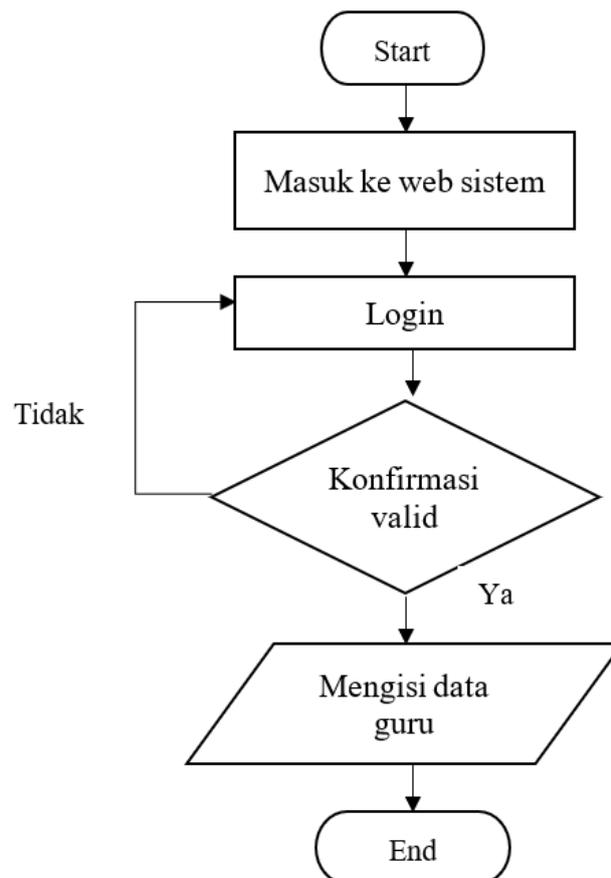


Gambar 1. Alur penggunaan admin pada sistem

Keterangan gambar 1 terdapat pada uraian berikut ini :

1. Admin membuka sistem terlebih dahulu.
2. Admin memasukkan login sesuai dengan username dan passwordnya
3. Admin dapat melaksanakan tugasnya yaitu menginputkan data guru serta data nilai.
4. Admin dapat melihat nilai yang sudah diproses oleh sistem.
5. Admin menekan tombol perhitungan untuk melihat hasil akhir yang telah diproses oleh sistem.
6. Selesai

Sedangkan proses yang terjadi pada pelaksanaan user dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Alur penggunaan user pada sistem

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output dari sistem disajikan dalam bentuk situs web yang dapat diakses secara daring di mana saja selama terhubung dengan internet. Proses pembuatan situs web untuk sistem pendukung keputusan dengan metode perhitungan SAW dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan aplikasi Sublime Text 3. Dalam implementasi sistem, diperlukan spesifikasi yang baik untuk perangkat keras maupun perangkat lunak. Berikut ini adalah tampilan sistem yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pemilihan guru terbaik di St. Albertus Malang.

1. Halaman Menu Utama



Gambar 3 Halaman Utama Sistem

Halaman Menu utama berisikan beberapa tombol menu yaitu Home yang mengarahkan ke halaman utama web ini, Sistem Informasi mengarahkan ke halaman sistem informasi sekolah, Penggunaan Sistem berisikan dua sub menu yaitu sistem Admin dan sistem user, dan Login berfungsi untuk user maupun admin untuk mendapatkan akses ke halaman web ini. Berikut tampilan menu utama.

2. Halaman Sistem Informasi

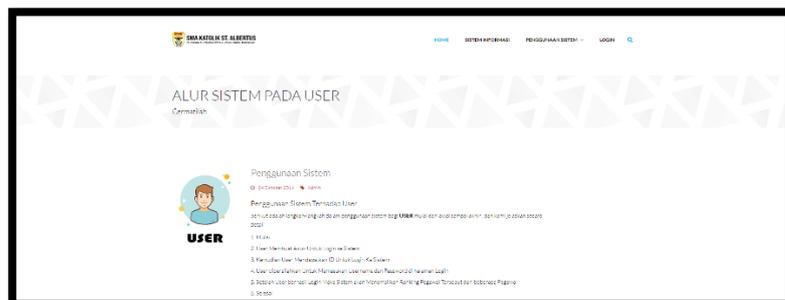


Gambar 4. Halaman Sistem Informasi

Halaman Sistem Informasi berisikan tentang Informasi Sekolah SMAK St. Albertus. Di halaman ini, pengunjung web dapat melihat informasi mengenai sekolah tersebut, termasuk informasi-informasi terkait seperti sejarah sekolah, visi dan misi, fasilitas yang tersedia, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi, dan lain sebagainya. Berikut adalah menu sistem informasi yang dapat diakses oleh pengunjung web.

3. Halaman Penggunaan Sistem

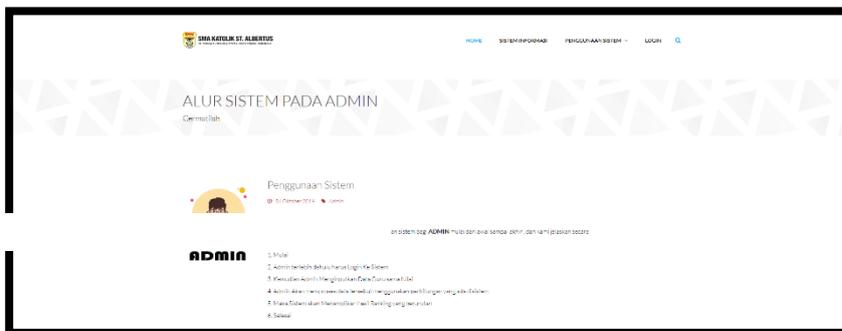
Berikut ini penggunaan sistem jika ditinjau dari sisi user.



Gambar 5 Halaman Sistem User

Halaman Penggunaan Sistem berisi informasi tentang cara menggunakan sistem ini. Pada halaman ini, terdapat 2 sub menu yaitu sistem admin dan sistem user. Pada halaman sistem User berisikan informasi tentang tata cara penggunaan sistem sebagai pengguna, serta tampilan sistem user yang dapat dilihat pada gambar. Disini pengguna akan dipandu langkah-langkah untuk menggunakan sistem dengan benar, mulai dari proses login hingga penggunaan fitur-fitur yang tersedia sesuai dengan peran dan akses yang dimiliki.

Sedangkan berikut ini penggunaan sistem jika ditinjau dari sisi admin.

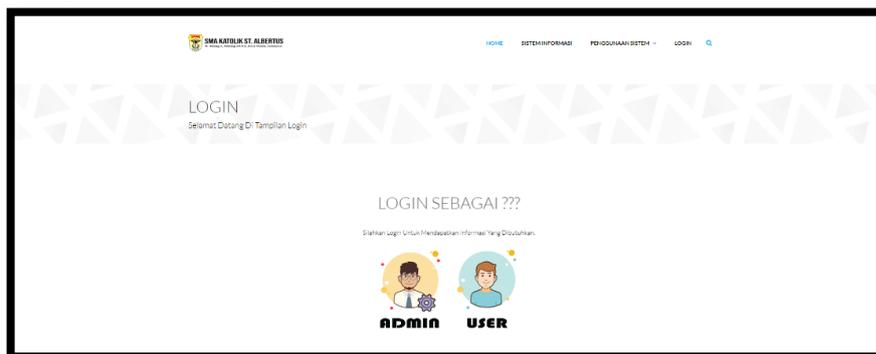


Gambar 6 Halaman Sistem Admin

Untuk halaman sistem admin berisikan tentang cara penggunaan sistem sebagai admin. Pada halaman ini, admin akan diberikan informasi mengenai langkah-langkah untuk mengelola sistem, termasuk pengaturan hak akses, manajemen data, dan fitur-fitur administratif lainnya. Tampilan halaman sistem admin dapat dilihat pada gambar, sehingga admin dapat dengan mudah memahami antarmuka yang digunakan untuk menjalankan tugas administratif dalam sistem.

4. Halaman Login

Halaman login memiliki dua opsi akses, yakni masuk sebagai admin atau masuk sebagai pengguna. Pada halaman login admin, admin memiliki hak akses lengkap untuk mengakses semua proses dalam sistem. Sedangkan untuk login pengguna, pengguna hanya dapat melihat peringkat mereka di antara jumlah total guru yang ada. Tampilan dapat dilihat pada gambar.



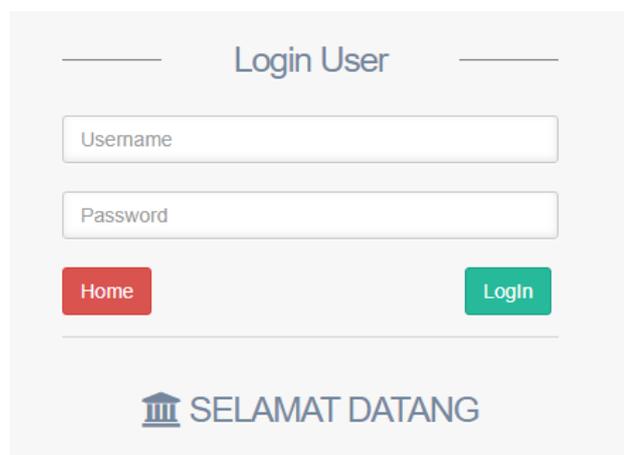
Gambar 6 Halaman Login

Halaman login dibedakan menjadi dua yaitu login admin dan user. Pada halaman login admin berisikan form username dan password yang harus diisi oleh admin jika ingin mengakses halaman administrator, berikut tampilan halaman login admin.



Gambar 7 Halaman Login Admin

Pada halaman login admin, terdapat form yang harus diisi oleh admin berupa username dan password. Form ini harus diisi dengan benar oleh admin untuk dapat mengakses halaman administrator. Setelah mengisi informasi yang diperlukan, admin dapat melakukan proses login untuk masuk ke dalam sistem sebagai administrator. Sedangkan halaman login user tampak seperti pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 7 Halaman Login User

Pada halaman login user, juga terdapat form yang harus diisi oleh pengguna, berupa kolom untuk memasukkan username dan password. Pengguna harus mengisi kedua informasi tersebut dengan benar agar dapat mengakses halaman pengguna. Setelah mengisi form, pengguna dapat melakukan proses login untuk masuk ke dalam sistem sebagai pengguna.

5. Halaman Admin

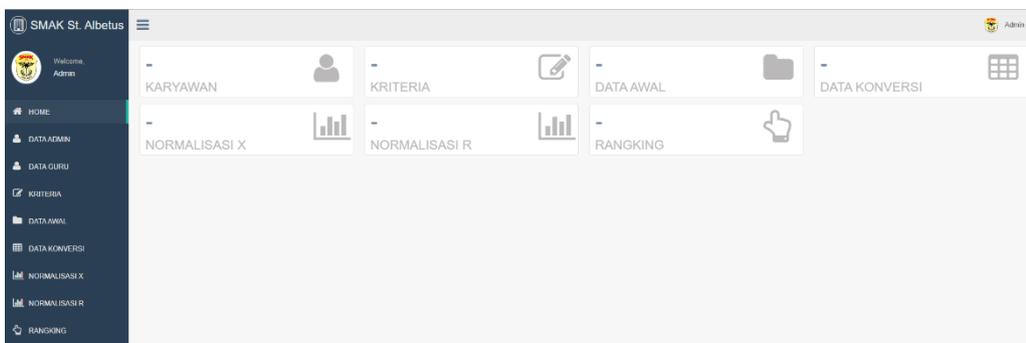
Halaman admin memuat 9 menu utama yang terdiri dari beranda, data administrator, data pengajar, kriteria, data awal, data konversi, normalisasi x, normalisasi r, dan peringkat. Ini berarti bahwa ketika admin masuk ke dalam halaman admin, ia akan menemukan 9 menu utama yang memberikan akses ke berbagai fitur dan fungsi yang terkait dengan pengelolaan sistem. Menu-menu ini mencakup halaman beranda, data-

data admin, data guru, pengaturan kriteria, serta data-data dan proses normalisasi dan perankingan. Berikut adalah tampilan halaman admin seperti pada gambar 8.

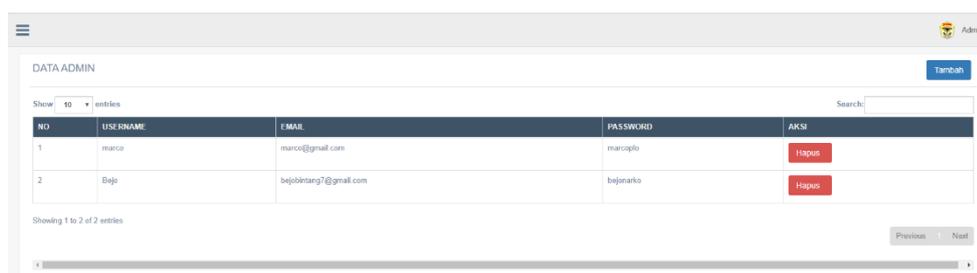
Gambar 8 Halaman Admin

6. Halaman Data Admin

Di halaman data admin, terdapat tabel yang memuat informasi mengenai data



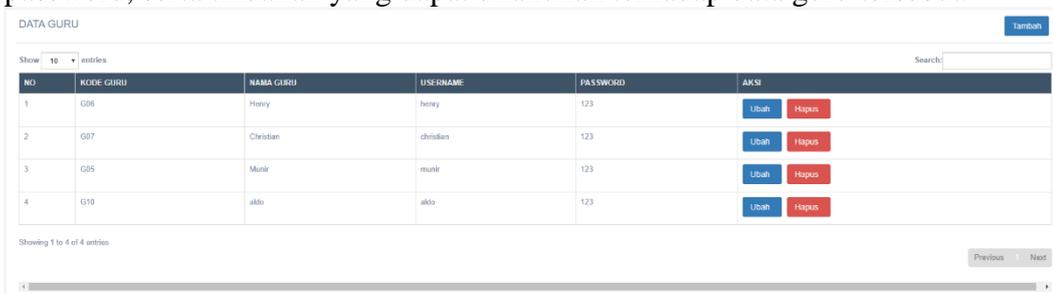
administrator. Tabel ini dapat digunakan untuk melakukan login ke halaman administrator, selain itu pengguna juga dapat menambah atau menghapus data administrator melalui halaman ini. Detail tampilan tabel ini dapat dilihat pada gambar 9. Dengan kata lain, halaman data admin merupakan tempat di mana informasi mengenai administrator disajikan dalam bentuk tabel. Pengguna dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan login sebagai administrator, serta melakukan manajemen data seperti menambah atau menghapus administrator.



Gambar 9 Halaman Data Admin

7. Halaman Data Guru

Di halaman data guru, terdapat tabel yang memuat informasi mengenai nama guru, kode guru, username, password, dan tindakan (aksi) yang dapat dilakukan. Pengguna dapat menggunakan tabel ini untuk menambah, mengedit, atau menghapus data guru. Tampilan detail dari tabel tersebut dapat dilihat pada gambar 10. Dengan kata lain, halaman data guru adalah tempat di mana informasi tentang guru disajikan dalam bentuk tabel. Informasi yang ditampilkan mencakup nama guru, kode guru, username, password, serta tindakan yang dapat dilakukan terhadap data guru tersebut.



Gambar 10 Halaman Data Guru (User)

8. Halaman Data Kriteria

Di halaman data Kriteria, terdapat tabel yang memuat informasi tentang kriteria, simbol, bobot, dan aksi yang dapat dilakukan. Pengguna dapat menggunakan tabel ini untuk menambahkan, mengedit, atau menghapus data kriteria. Detail dari tabel ini dapat dilihat pada gambar 11. Dengan kata lain, halaman data Kriteria adalah tempat di mana informasi mengenai kriteria disajikan dalam bentuk tabel. Informasi yang ditampilkan meliputi kriteria, simbol, bobot, serta opsi tindakan yang dapat dilakukan terhadap data kriteria tersebut. Gambar 4 menunjukkan detail dari tabel tersebut

NO	KRITERIA	SIMBOL	BOBOT	AKSI
1	Pengasaan Pengetahuan dan Keterampilan	C1	0.1	Ubah Hapus
2	Perencanaan Kerja	C2	0.2	Ubah Hapus
3	Kreativitas dan Inovasi	C3	0.3	Ubah Hapus
4	Kemampuan Pendukung	C4	0.4	Ubah Hapus
5	Ketepatan Waktu Menyelesaikan Tugas	C5	0.5	Ubah Hapus
6	Pelaksanaan Kerja	C6	0.6	Ubah Hapus
7	Kualitas Kerja	C7	0.7	Ubah Hapus
8	Komunikasi	C8	0.8	Ubah Hapus

Gambar 11 Halaman Data Kriteria

9. Halaman Data Nilai

Di halaman data Nilai, terdapat tabel yang memuat informasi tentang kode guru, 17 item nilai, dan tindakan yang dapat dilakukan. Pengguna dapat menggunakan tabel ini untuk menambah, mengedit, atau menghapus nilai, serta menentukan nilai alternatif guna mempermudah proses perhitungan. Dengan kata lain, halaman data Nilai adalah tempat di mana informasi mengenai nilai-nilai siswa atau karyawan disajikan dalam bentuk tabel. Tabel tersebut mencakup informasi seperti kode guru, nilai-nilai untuk 17 item, dan opsi tindakan yang dapat dilakukan pengguna. Selain itu, pengguna juga dapat menentukan nilai alternatif untuk memudahkan dalam proses perhitungan atau evaluasi. Gambar 12 menunjukkan detail dari gambar tersebut.

NO	Kode Guru	Pengasaan Pengetahuan dan Keterampilan	Perencanaan Kerja	Kreativitas dan Inovasi	Kemampuan Pendukung	Ketepatan Waktu Menyelesaikan Tugas	Pelaksanaan Kerja	Kualitas Kerja	Komunikasi	Kehadiran	Keaktifan dalam Kegiatan Sekolah
1	G04	75	85	77	65	65	75	45	34	35	77
2	G05	55	65	77	34	23	54	65	87	95	34
3	G07	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	G06	20	50	50	50	78	99	87	87	78	78
5	G10	88	89	67	85	78	90	97	89	79	79

Gambar 12 Halaman Data Nilai

10. Halaman Rating Kecocokan

Di halaman data rating kecocokan, terdapat tabel yang memuat informasi tentang kode guru, 17 item nilai yang sudah diberikan nilai alternatif, serta terdapat satu tombol untuk menghitung normalisasi X. Halaman ini bertujuan untuk menampilkan data nilai alternatif yang sudah diberikan pada setiap item untuk setiap guru. Selain itu, tersedia tombol yang memungkinkan pengguna untuk menghitung normalisasi X, suatu proses yang penting dalam beberapa metode pengambilan keputusan seperti metode Simple Additive Weighting (SAW). Dengan demikian, halaman data rating kecocokan menjadi penting dalam proses evaluasi dan perankingan karyawan atau siswa. Pengguna dapat melihat detail dari gambar 13

NO	Kode Guru	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17
1	G04	4	5	4	3	3	4	3	2	2	4	5	5	4	3	3	2	5
2	G05	3	3	4	2	2	3	3	5	5	2	3	3	2	4	3	3	4
3	G07	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G06	1	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	4
5	G10	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4

Gambar 13 Halaman Rating Kecocokan

11. Halaman Normalisasi X

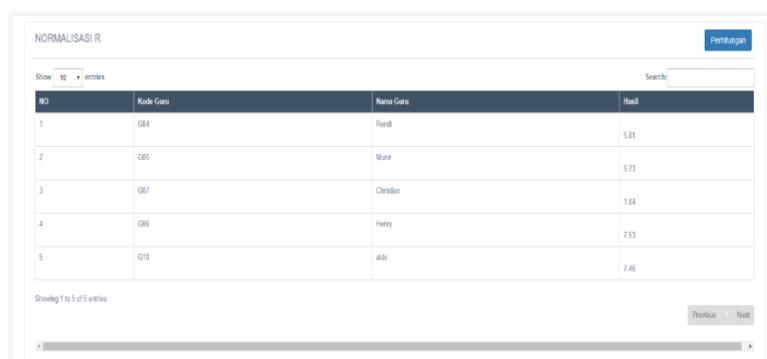
Di halaman data normalisasi X, terdapat tabel yang memuat informasi tentang kode guru, 17 item nilai yang telah diubah sesuai dengan simbol yang telah disediakan dalam formulir kriteria. Selain itu, terdapat dua tombol yang memungkinkan pengguna untuk menghitung normalisasi R dan melihat rumus perhitungan. Halaman ini bertujuan untuk menampilkan nilai-nilai yang sudah dinormalisasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Nilai-nilai tersebut disesuaikan dengan simbol yang dipilih dalam formulir kriteria. Terdapat pula tombol-tombol yang memudahkan pengguna untuk melakukan perhitungan lebih lanjut, seperti normalisasi R, serta melihat rumus perhitungan yang digunakan. Dengan demikian, halaman data normalisasi X menjadi penting dalam proses analisis data dalam konteks sistem pendukung keputusan. Pengguna dapat melihat detail dari gambar 14

NO	Kode Guru	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17
1	G04	0.8	1	0.8	0.6	0.75	0.8	0.6	0.4	0.4	1	1	1	0.8	0.6	0.75	0.4	1
2	G05	0.6	0.6	0.8	0.4	0.5	0.6	0.6	1	1	0.5	0.6	0.6	0.4	0.8	0.75	0.6	0.8
3	G07	1	0.2	0.2	0.2	0.25	0.2	0.2	0.2	0.2	0.25	0.2	0.2	0.2	0.2	0.25	0.2	0.2
4	G06	0.2	1	1	1	1	1	1	1	0.8	1	1	1	1	1	0.25	1	0.8
5	G10	0.8	1	0.6	0.8	1	1	1	1	0.8	1	0.8	1	1	0.6	1	0.8	0.8

Gambar 14 Halaman Normalisasi X

12. Halaman Proses Perangkingan

Di halaman data normalisasi R, terjadi perhitungan yang berbeda dengan normalisasi X. Halaman ini digunakan untuk menghitung keseluruhan data nilai, yang kemudian ditampilkan dalam sebuah tabel yang terdiri dari kode guru, nama guru, dan hasil normalisasi R. Selain itu, terdapat tombol yang memungkinkan pengguna untuk melihat rumus perhitungan yang digunakan. Halaman ini memiliki peran penting dalam proses analisis data, karena menghasilkan nilai normalisasi R yang merupakan tahap penting dalam beberapa metode pengambilan keputusan, seperti metode Simple Additive Weighting (SAW). Pengguna dapat menggunakan hasil perhitungan ini sebagai dasar untuk proses perangkingan atau evaluasi terhadap karyawan atau siswa. Pengguna dapat melihat detail dari gambar 15.



The screenshot shows a web interface titled 'NORMALISASI R'. It features a table with the following data:

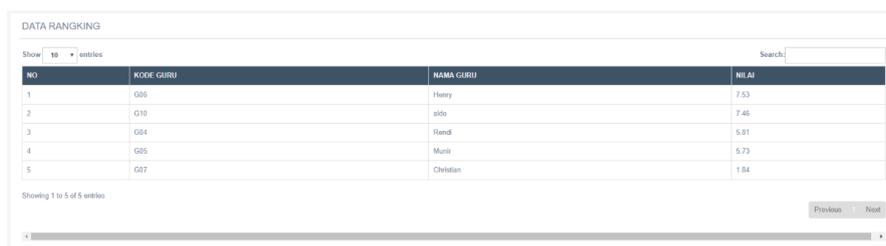
NO	Kode Guru	Nama Guru	Nilai
1	GB4	Randi	5.81
2	GB5	Muti	5.73
3	GB7	Christan	1.84
4	GB6	Henry	7.53
5	G10	aldo	7.46

Below the table, it indicates 'Showing 1 to 5 of 5 entries' and includes 'Previous' and 'Next' navigation buttons.

Gambar 15 Halaman Proses Perangkingan

13. Halaman Rangkaing

Di halaman rangkaing, terdapat tabel yang menampilkan informasi tentang kode guru, nama guru, dan nilai-nilai mereka yang disusun dari yang tertinggi ke yang terendah. Halaman ini bertujuan untuk menampilkan rangkin guru-guru berdasarkan kinerja atau penilaian yang telah dilakukan. Tabel ini membantu pengguna untuk melihat urutan peringkat guru, di mana guru dengan nilai tertinggi akan berada di bagian atas tabel, sedangkan yang memiliki nilai terendah akan berada di bagian bawah. Hal ini memudahkan pengguna untuk melihat dan memahami kinerja relatif dari setiap guru dalam kriteria yang telah ditetapkan. Pengguna dapat melihat detail dari gambar 16.



The screenshot shows a web interface titled 'DATA RANGKING'. It features a table with the following data:

NO	KODE GURU	NAMA GURU	Nilai
1	G05	Henry	7.53
2	G10	aldo	7.46
3	GB4	Randi	5.81
4	G05	Muti	5.73
5	GB7	Christan	1.84

Below the table, it indicates 'Showing 1 to 5 of 5 entries' and includes 'Previous' and 'Next' navigation buttons.

Gambar 16 Halaman Rangkaing

14. Halaman User

Di halaman pengguna, dalam situasi ini sebagai seorang guru, guru dapat masuk ke sistem dengan login, setelah itu dapat mengakses halaman pengguna untuk mengetahui peringkat mereka dalam konteks total keseluruhan guru. Dalam halaman ini, guru dapat menggunakan informasi peringkat untuk memahami posisinya dalam perbandingan dengan guru lainnya. Hal ini membantu guru untuk mengevaluasi kinerja mereka dan memberikan pemahaman tentang seberapa baik atau buruk mereka dalam perbandingan dengan rekan-rekan seprofesi. Halaman ini memfasilitasi guru untuk melihat hasil dari proses penilaian atau evaluasi yang telah dilakukan oleh sistem. Pengguna dapat melihat detail dari gambar 17.



Gambar 17 Halaman User

KESIMPULAN

Metode Simple Additive Weighting (SAW) diterapkan dalam sistem pendukung keputusan sehingga dapat menentukan pemilihan guru terbaik. Sistem yang dibangun dapat mempermudah sekolah dalam menentukan pemilihan guru terbaik. Keseluruhan sistem ini dirancang untuk memberikan bantuan dalam pengambilan keputusan terkait dengan evaluasi kinerja guru dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien. Dengan menyediakan data dan peringkat yang jelas, sistem ini dapat menjadi alat yang berguna bagi manajemen sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja guru.

REFERENSI

- [1] A. Mathematics, "Pengembangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi," pp. 1–23, 2016.
- [2] I. Mika and S. Manap, "Jurnal manajer pendidikan," *J. manajer Pendidik.*, vol. 15, no. 03, pp. 1–9, 2020.
- [3] I. G. B. Subawa, I. M. A. Wirawan, and I. M. G. Sunarya, "Pemilihan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Di PT Tirta Jaya Abadi Singaraja," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 54–66, 2015.
- [4] N. Aisyah and A. S. Putra, "Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pemilihan Manajer Terbaik Menggunakan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process)," *J. Esensi Infokom J. Esensi Sist. Inf. dan Sist. Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. 7–13, 2022, doi: 10.55886/infokom.v5i2.275.
- [5] S. M. Sumarno and J. M. Harahap, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pemilihan Posisi Kepala Unit (Kanit) Ppa Dengan Metode Weight Product," *JUST IT J. Sist. Informasi, Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 11, no. 1, p. 37, 2020, doi: 10.24853/justit.11.1.37-44.
- [6] D. K. Yestiani and N. Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia*, vol. 4, no. 1, pp. 41–47, 2020, doi: 10.36088/fondatia.v4i1.515.
- [7] A. Buchari, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran," *J. Ilm. Iqra'*, vol. 12, no. 2, p. 106, 2018, doi: 10.30984/jii.v12i2.897.
- [8] M. Yasin, Rosaliana, and S. Rahayu Nur Habibah, "Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat," *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 3, pp. 382–389, 2023, doi: 10.54259/diajar.v2i3.1810.
- [9] Nabila Rahma Aulia, Embun Luthfi Shodiqoh, and Sania Putri Cahyaningrum, "Analisis Kebijakan Kesejahteraan Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan," *BASA J. Lang. Lit.*, vol. 3, no. 1, pp. 26–31, 2023, doi: 10.33474/basa.v3i1.19706.
- [10] M. S. B. Sulton and B. Maunah, "Problematika Guru Di Sekolah," *NUSRA J. Penelit. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 226–246, 2022, doi:

- 10.55681/nusra.v3i1.128.
- [11] A. Fauzi, “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Supplier Infrastruktur IT (Studi Kasus: PT. Cipta Karya Komputer),” *Swabumi*, vol. IV, no. 2, pp. 121–128, 2016.
 - [12] L. Kristiyanti, A. Sugiharto, and H. A. Wibawa, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pengajar Les Privat Untuk Siswa Lembaga Bimbingan Belajar Dengan Metode Ahp (Studi Kasus Lbb System Cerdas),” *J. Masy. Inform.*, vol. 4, no. 7, pp. 39–47, 2013, doi: 10.14710/jmasif.4.7.39-47.
 - [13] Devie Ratna Mutia, E. Harahap, and D. Suhaedi, “Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Menu Makanan Terbaik untuk Penderita Gastroesophageal Reflux Disease (Gerd) dengan Menggunakan Metode Topsis,” *Bandung Conf. Ser. Math.*, vol. 3, no. 2, pp. 141–151, 2023, doi: 10.29313/bcsm.v3i2.8562.
 - [14] F. A. Sukma and A. W. Utami, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Menggunakan Metode VIKOR Berbasis Website,” *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 03, no. 04, pp. 128–138, 2022.
 - [15] R. Napianto and R. Rusliyawati, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perangkat Penguat Sinyal Wireless Menggunakan Metode Weighted Product,” *Insearch: Information System Research Journal*, vol. 3, no. 2. pp. 54–62, 2023.